

ABSTRAK

Di Indonesia saat ini telah berkembang penelitian akuntansi yang membangun konsep pelaporan akuntansi yang mencakup dimensi sosial, ekonomi, lingkungan, tetapi terdapat sedikit penelitian yang meletakkan unsur agama dalam pelaporan akuntansi. Sejalan dengan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif untuk mengetahui dan memahami lebih dalam penerapan praktik akuntansi dan pelaporannya kepada *stakeholders* kemudian mencoba merekonstruksi berdasarkan praktik *sustainability accounting* berdimensi keagamaan di salah satu unit kerja BUMN, yaitu PG Pesantren Baru Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability accounting* berdimensi spiritual sebagai wujud metamorfosis akuntansi merupakan sarana yang baik bagi PG Pesantren Baru Kediri untuk diterapkan dalam kegiatan akuntansinya. Penerapan *sustainability accounting* dapat membantu perusahaan mempertimbangkan aspek-aspek pendukung perusahaan dalam melaksanakan aktivitas utamanya. Penerapan tersebut selain sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, juga sebagai sarana melakukan pengendalian. Adanya pengendalian yang baik mencerminkan bahwa tantangan keberlanjutan bagi manajemen bukan merupakan suatu hal yang sulit diatasi, sehingga *sustainability accounting* dapat membantu manajemen dalam menjawab tantangan keberlanjutan tersebut.

Kata Kunci: Metamorfosis Akuntansi, *Sustainability Accounting*, Keberlanjutan Perusahaan, Spiritual.